Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Berdasarkan Mutu Standar Proses Pembelajaran

Septina Atikah

17329045

E-mail : septhina567@gmail.com

Abstrak

Pendidikan bermutu menjadi indikator keberhasilan dalam peningkatan daya saing sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pencapaian standar proses dan merekomendasikan kebijakan dalam peningkatan mutu pendidikan SD, SMP dan SMA . Penelitian dilakukan berdasarkan pendekatan kombinasi (Mixed Method) dengan analisis konten laporan pemetaan mutu dan kebijakan pendidikan menengah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi pemetaan mutu pendidikan dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan dan Rencana Strategis Pendidikan. Kegagalan mencapai standar ini diakibatkan rendahnya para guru dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran. Supervisi pendidikan, pelatihan, dan pendampingan guru menjadi program yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu standar proses pendidikan.

Kata kunci : *Mutu, standar proses, pembelajaran, supervisi pendidikan*

A. Latar belakang

Guru memiliki peran strategis untuk mewujudkan visi dan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi tidak dapat menggeser guru dalam pengelolaan dan kepemimpinan proses pembelajaran. Sebagai pengelola pembelajaran, guru melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran. Sebagai pemimpin, guru akan memotivasi, mengarahkan dan menciptakan pengaruh agar siswa berperilaku positif. Teknologi informasi diberdayakan

untuk pemecahan kesulitan belajar dan meningkatkan akselerasi dalam pengembangan potensi peserta didik.

Standar proses merupakan salah satu dari 8 standar nasional pendidikan (SNP) sebagai kriteria minimal mutu pendidikan. Standar yang lain adalah standar kompetensi lulusan, isi, standar kompetensi lulusan; standar pendidik dan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; standar pengelolaan; standar pembiayaan; dan standar penilaian pendidikan (PP 19 Tahun 2005 dan PP Nomor 32 Tahun 2013). Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran. Dalam perencanaan guru akan menetapkan tujuan, kegiatan dan materi serta media yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Perencanaan ini menjadi acuan dalam proses, penilaian hasil pembelajaran. Guru menjadi aktor strategis dalam pencapaian mutu pendidikan. Sejak perencanaan, implementasi dan penilaian pembelajaran, peran guru menetapkan target mutu, motivator, inspirator dan kontrol lingkungan belajar agar terfokus pada tercapai mutu pendidikan.

B. Rumusan masalah

Perencanaan menjadi hal yang penting untuk mengetahui bagaimana proses belajar dan tujuan yang akan dicapai. Pernyataan tersebut sejalan dengan Sudaryo dalam Sholeh (2007: 130) yang menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran sangat penting yang harus disadari sepenuhnya oleh guru sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang mencerdaskan. Diperkuat oleh pendapat Astowo (2013: 174) yang mengatakan kejelasan tugas menjadi tanggungjawab guru, kejelasan hasil, kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dibutuhkan perencanaan yang baik. (Atika :2017:5) Standar proses merupakan salah satu indikator belum tercapainya standar nasional pendidikan di sekolah. Penelitian dengan sampel 13 sekolah, menunjukkan tingkat kesenjangan pencapaian standar proses sekitar 62,60% dengan kriteria cukup senjang. Aspek perencanaan diperoleh persentase 75,2% dengan kriteria tidak senjang, pada aspek pelaksanaan diperoleh persentase 62,58% dengan kriteria cukup senjang, dalam hal penilaian diperoleh persentase 57,92% dengan kriteria cukup senjang, dan komponen pengawasan diperoleh persentase. 62,2% dengan kriteria cukup senjang. (Atika :2017:14).

C. Tujuan

Dalam supervisi akademik kepala sekolah harus memahami tentang konsep supervisi, melakukan bimbingan terhadap pendidik. Tujuan dan fungsi supervisi akademik adalah:

- 1) membantu guru mengembangkan kompetensinya;
 - 2) mengembangkan kurikulum;
 - 3) mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas
- Prinsip-prinsip Supervisi Akademik meliputi, praktis, sistematis, objektif, realistik, antisipatif, konstruktif, kooperatif, kekeluargaan, berkesinambungan, demokratis, aktif, humanis, terpadu, komprehensif (Dalawi:2015:3).

D. Pembahasan

Kegiatan supervisi memberikan bantuan atau pembinaan yang diberikan kepada guru bukanlah bantuan yang membelenggu kreatifitas dan tanggung jawab guru, melainkan dengan bantuan itu justru dapat merangsang pertumbuhan tanggung jawab dan kreativitas kinerja guru. Model supervisi akademik ada dua macam yaitu supervisi tradisional dan supervisi kontemporer. Teknik supervisi akademik ada dua yaitu teknik supervisi individu dan teknik supervisi kelompok. Teknik supervisi individual ada lima macam yaitu:

1. kunjungan kelas;
2. kunjungan observasi;
3. pertemuan individual, pertemuan individu;
4. kunjungan antar kelas, dan
5. supervisi kelompok.

Sedangkan teknik kelompok ada tiga cara yaitu, mengadakan pertemuan, diskusi kelompok, workshop (Dalawi : 2015:4) Program supervisi akademik yang menekankan prinsip berkelanjutan. Supervisi akademik diprogramkan terjadwal dua kali pelaksanaannya dalam satu tahun. Supervisi yang direncanakan melibatkan pendidik sebagai supervisor. Supervisi direncanakan melalui kegiatan KKG, MGMP dengan prinsip bertanggungjawab yang berorientasi pada mutu perencanaan kegiatan

pembelajaran. Menggunakan model supervisi tak langsung dengan teknik supervisi kelompok melalui diskusi kasus. Kepala Sekolah, merencanakan program supervisi dilaksanakan dua kali dalam satu tahun. Jadwal supervisi bersifat fleksibel menyesuaikan kondisi sekolah, dilaksanakan kepala sekolah dan pendidik senior. Program supervisi akademik menekankan prinsip obyektif. Lingkup perencanaan supervisi akademik diprioritaskan pencapaian standar proses dan mengacu peraturan pelaksanaannya. Perencanaan program supervisi akademik yang menggunakan prinsip berdasarkan pada kebutuhan sekolah, pelaksanaannya dua kali dalam satu tahun.

Pelaksana supervisi akademik melibatkan pendidik, pengawas sekolah. Lingkup rencana program supervisi akademik memprioritaskan pelaksanaan kurikulum. Program supervisi akademik kepala sekolah menerapkan prinsip berkelanjutan dan prinsip sesuai dengan kebutuhan. Supervisi akademik diprogramkan dilaksanakan dua kali dalam satu tahun, waktu pelaksanaan berdasarkan hasil musyawarah dengan pendidik selanjutnya disusun jadwal supervisi. Supervisi pelaksanaannya kolaboratif antara kepala sekolah dengan pendidik senior. Aspek yang diprogramkan berkaitan dengan persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Model supervisi yang diprogramkan model observasi langsung dan observasi tak langsung melalui diskusi kasus menggunakan teknik individu melalui kunjungan kelas dan pertemuan individu.

E. PENUTUP

a. Kesimpulan

Standar proses merupakan salah satu dari 8 standar nasional pendidikan (SNP) sebagai kriteria minimal mutu pendidikan. Standar yang lain adalah standar kompetensi lulusan, isi, standar kompetensi lulusan; standar pendidik dan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; standar pengelolaan; standar pembiayaan; dan standar penilaian pendidikan (PP 19 Tahun 2005 dan PP Nomor 32 Tahun 2013). Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran. Standar proses menjadi bagian utama tugas guru sebagai perencana, pelaksana dan penilai hasil pembelajaran. Fungsi Kepala Sekolah dan Pengawas untuk memberikan bantuan, pendampingan dan

pemotivasian kepada para guru untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai pembelajar peserta didik.

b. Saran

Penulis menyadari bahwa makalah diatas banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis akan memperbaiki makalah tersebut dengan berpedoman pada banyak sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran mengenai pembahasan makalah dalam kesimpulan di atas.

DAFTAR PUSTAKA

Sabandi, Ahmad. "Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13.2 (2013): 1-9.

Cipta. Atika, I Made Sudana dan Basyirun, 2017, Analisis Kesenjangan Pelaksanaan Standar Proses pada Pembelajaran Produktif di SMK, *Journal of Vocational and Career Education*, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jvce>, diunduh 30 April 2018, jam 22.17

Bafadal, Ibrahim, 1992, *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*, Jakarta: Bumi Aksara Dalawi, Amrazi Zakso, Usman Radiana, 2015,